BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

IV.1.1 Teknis Produksi

Teknis produksi adalah tahapan terakhir dari proses yang telah disusun sebelumnya. Tahapan ini berisi seluruh dari gagasan dan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian diolah menjadi sebuah pembahasan dan dicarikan solusinya. Setelah ditemukan solusi, selanjutnya dibuatkan sebuah media uatama dan pendukung melalui beberapa tahap.

IV.1.1.1 Pra Produksi

Pra produksi adalah tahapan untuk mencari ide cerita, riset data, riset visual, inti cerita serta, struktur cerita. Untuk tahapan pencarian ide diawali dengan riset dengan wawancara langsung dilapangan tentang kewaspadaan masyarakat akan kejahatan dijalan raya. Kemudian dibuatlah tahapan pengambilan visual dengan mematuhi struktur cerita dan skenario, agar pada saat pengambilan gambar tidak ada yang terlewatkan. Berikut adalah tahapan – tahapan yang ada pada pra produksi iklan *tvc*:

- Menentukan inti cerita

  Inti cerita dalam iklan "Waspada Kejahatan" ini menceritakan tentang kurangnya Kewaspadaan masyarakat tentang kejahatan di jalanan, dan seseorang yang selalu waspada/berhati-hati kemanapun berkendara.

- Membuat *storyline*

  Storyline merupakan sebuah pengembangan dari inti cerita, yang membahas tentang alur cerita, yang dibuat dengan berisikan keterangan gambar atau *visual* kemudian dikembangkan kedalam bentuk skenario.

- *Storyboard*

  Pembuatan *storyboard* bertujuan untuk untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu sutradara, kameramen, editor dan seluruh

kru yang terlibat didalamnya dan memberikan arahan saat akan mengambil gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.

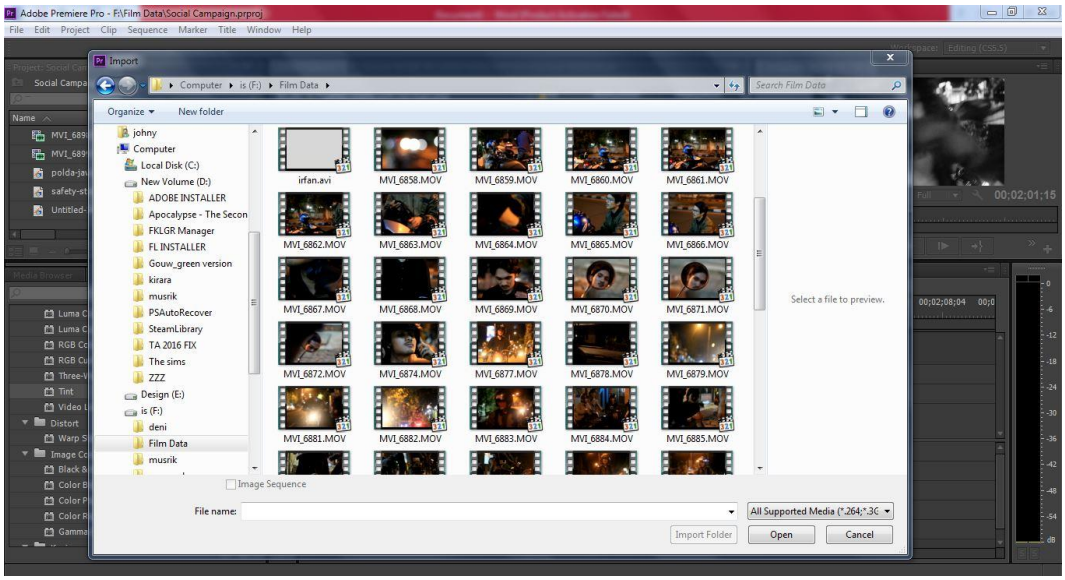
IV.1.1.2 Produksi

Produksi adalah tahapan dimana proses melakukan *shooting* film pendek yang menerapkan ide dan konsep pengambilan gambar yang sudah dirancang pada saat pra produksi.

IV.1.1.3 Paska Produksi

Paska produksi adalah tahapan akhir setelah melakukan produksi dimana pada tahap ini dilakukan tahapan *editing* video dan *audio* hasil dari tahap produksi. Metode yang digunakan dalam proses *editing* yaitu secara digital atau menggunakan komputer atau laptop yang sebelumnya *file* dari hasil *shooting* telah disalin ke dalam komputer atau laptop dengan teknik *editing* menggunakan *software* edit video yaitu Adobe Premiere CS6 dengan melakukan berbagai tahapan yaitu:

- *Logging*: proses memilih *shoot-shoot* yang ada kemudian memotong sesuai dengan yang dibutuhkan.

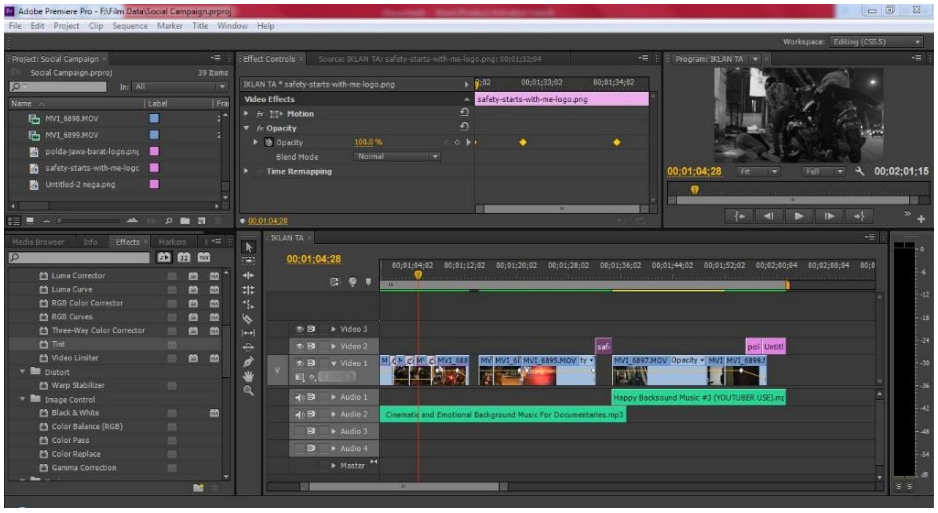


Gambar IV.1 Pemilihan *shoot* yang akan diproses.
Sumber: Dokumen Pribadi

.

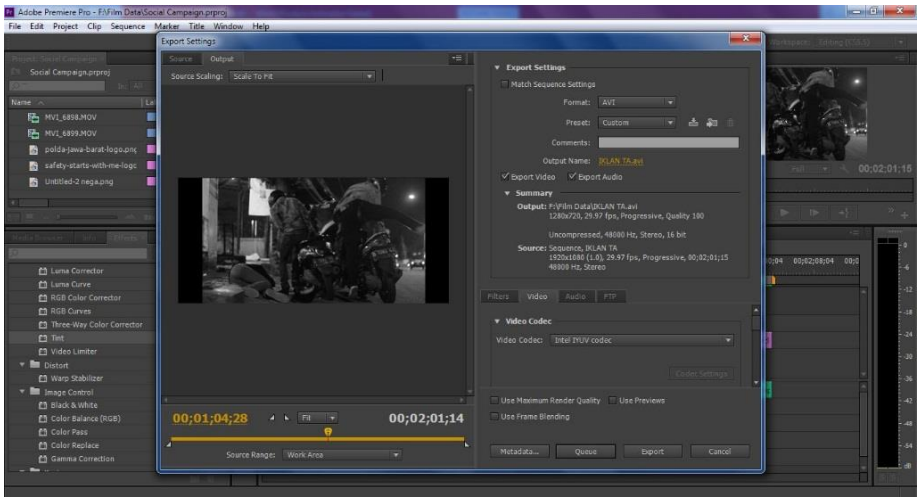
- *Online editing*: proses ketika mulai memperhalus hasil *logging*, memperbaiki kualitas hasil serta memberi tahapan transisi serta penambahan efek yang diperlukan.

- *Mixing*: Proses sinkronasi audio serta ilustrasi musik, suara dan *audio effect*.



Gambar IV.2 Proses *editing.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

- *Rendering*: Merupakan proses terakhir dalam editing dalam sebuah *audio visual*, yaitu untuk menggabungkan *file-file* yang telah melewati tahapan-tahapan sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.



Gambar IV.3 Proses *rendering.*
Sumber: Dokumen Pribadi.

IV.2 Media Pendukung

IV.2.1 Teknis Produksi Media Pendukung

Teknis produksi media pendukung lainnya menggunakan *software* Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator. Kemudian untuk *output* dicetak menggunakan beberapa alat cetak yang mendukung pada pengerjaannya.

1. Baliho

   Pada media baliho ini, pembuatannya menggunakan *software* Adobe Photoshop. Objek gambar menggunakan gambar berupa siluet seorang korban yang tergeletak dijalanan disertai dengan aspal jalanan sebagai *background*. Selain itu ditambahkan penguat pesan seperti teks berwarna merah "WASPADA! BEGAL MOTOR", yang bertujuan agar kampanye ini mudah dimengerti oleh masyarakat. Media ini dibuat sebagai *reminder* kepada masyarakat, dan dipasang di tempat-tempat yang menunjang untuk pemasangannya. Pada Adobe Photoshop setelah selesai *editing*, *file* diekspor kedalam bentuk *JPEG* dengan format warna menggunakan *CMYK*. Selain dalam format *JPEG*, dapat juga menggunakan format *TIFF*. Desain gambar pada baliho ini menggunakan resolusi yang besar, hal ini dibuat agar hasil cetakan dan ukuran pembesaran tetap memiliki kualitas yang bagus, jelas dan tidak blur atau pecah bahkan berbintik. Proses akhir cetak menggunakan mesin cetak digital.



Gambar IV.4 Desain baliho.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media : 5m x 2,5m

Teknis Produksi : *Outdoor printing*

Bahan : Backlite 440gr

Bahan *Backlite* memiliki tekstur cukup kasar dan halus serta realtif lebih tebal bila dibandingkan dengan bahan lain. Cocok untuk posisi iklan di dalam ruangan (*indoor*) maupun diluar ruangan (*outdoor*) karena bahannya yang lebih tebal. Gramasi yang umum dipakai 230gr s/d 400gr. Untuk Lebar gulungan bahan untuk proses cetak diantara lebar 250cm-550cm.

2. Koran

Media iklan koran merupakan media yang cukup efektif untuk menarik perhatian masyarakat dalam mendukung kegiatannnya sehari-hari. Langkah pertama pembuatan media pendukung koran kali ini dimulai dari *input* desain *layout* koran itu sendiri, dalam hal ini proses *editing* menggunakan *software editing* seperti Adobe photoshop dan Illustrator. Setelah *file* selesai diedit, *file* tersebut diekspor dalam bentuk *pdf*. Untuk proses pencetakan koran ini menggunakan teknis produksi cetak *offset*, hal ini agar memudahkan memperbanyak koran yang akan dibuat.


WASPADA

WASPADA! BEGAL MOTOR

NATO-Pakistan Baku Tembak

Pakistan Protes Keras, Dua Tentaranya Cedera

Ketua MPR: Reformasi Masih Lebih Baik Dari Orde Baru

Gambar IV.5 Contoh pencetakan di Koran.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Teknis Produksi : Cetak *offset*.

Bahan : Kertas 70gr.

3. Kaos /*T-Shirt*



Gambar IV.6 Desain kaos.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media : *S, M, L, XL*.
Teknis Produksi : Cetak Sablon, *Print DTG*.
Bahan : *Combed Cotton* 24s.

Media *T-Shirt* merupakan bagian promosi yang mendukung dalam media kampanye sosial yang akan dibagikan kepada masyarakat, serta sebagai pengingat kampanye. Proses pembuatan visual pada kaos ini menggunakan *software* Adobe Ilustrator, kemudian untuk proses pencetakannya menggunakan teknik cetak sablon agar memudahkan proses pencetakannya dalam skala besar/banyak. Dalam hal ini visual kampanye yang dimunculkan yaitu hanya logo kampanye, tujuannya selain untuk pengingat bagi masyarakat, desain visual pada kaos ini dibuat agar terlihat sesimpel mungkin.

Untuk media pendukung kaos ini menggunakan bahan dari kain *cotton combed* 24s karena selain kenyamanan ketika digunakan, ketebalan kaos juga diperhitungkan agar pemakai tidak merasa kedinginan dengan suhu udara di Bandung saat ini. Kain *Combed* memiliki serat benang yang lebih halus dan rata sehingga penampilannya akan menjadi lebih rapih. Ada beberapa jenis kain *combed* yang ada dipasaran. Hal ini dibedakan berdasarkan jenis benang yang digunakan serta gramasinya (gr/m2). Hal yang membedakan

adalah ketebalan kain *combed*. Kain 20s memiliki ketebalan yang paling tebal, sedangkan *combed* 30s memiliki ketebalan paling tipis.

4. Stiker

   Untuk media pendukung stiker, visual gambar sengaja mengambil visual dari logo kampanye dan dengan menempatkan *logotype* di bawah gambar tersebut. Proses pembuatan stiker ini menggunakan *software* Adobe Illustrator. Bahan kertas stiker ini menggunakan *vynil*. *Sticker. Vinyl stiker* merupakan sebuah kertas stiker yang terbuat dari bahan *Vinyl* atau sebuah plastik lentur. Dengan menggunakan stiker *Vinyl* ini maka daya tahan jenis stiker ini memang sangat baik karena lebih tahan dengan air dan juga cuaca. Proses cetaknya membutuhkan printer jenis *laserjet*. Stiker merupakan media kampanye yang bahan-bahannya sangat mudah dicari dan murah dalam pembuatannya. Selain itu penggunaan media stiker dalam kampanye sangat mudah dalam proses penyebarannya.



Gambar IV.7 Desain *sticker*
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media	: 10cm x 8cm
Teknis Produksi	: *Digital print, Laser jet print.*
Bahan	: *Vinyl sticker*.

5. Rambu lalu lintas



Gambar IV.8 Desain Rambu lalu lintas.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media	: 20cm x 20cm x 200cm.
Teknis Produksi	: Cat semprot manual.
Bahan	: Cat besi, plat besi (tebal 2.0 mm), pipa besi, (tinggi 2 m).

Proses pembuatan media pendukung ini menggunakan *software* Adobe Illustrator. Gambar yang ditampilkan menggunakan logo pada kampanye karena akan digunakan sebagai rambu-rambu jalan dan ditempatkan ditiap titik rawan kejahatan. Untuk media yang digunakan pada rambu ini dibuat dari bahan plat besi dan pipa besi. Setelah gambar selesai dibuat pada Adobe illustrator, kemudian dicetal menggunakan *printer* biasa dan kertas berukuran A3. Selanjutnya dibuatkan cetakan gambar dari bahan kertas yang telah dicetak tersebut. Proses pembuatan cetakan tersebut menggunakan alat potong gunting atau pisau *cutter*. Untuk teknis cetaknya menggunakan cat khusus besi dan anti karat.

Tinggi tiang rambu ini dibuat setinggi dua meter agar sesuai dengan prosedur penempatan rambu-rambu lainnya. Rambu ditempatkan di sebelah kiri menurut arah lalu lintas, di luar jarak tertentu dari tepi paling luar bahu jalan atau jalur lalu lintas kendaraan dan tidak merintangi lalu lintas kendaraan atau pejalan kaki serta dapat dilihat dengan jelas oleh pengguna jalan. Dalam keadaan tertentu dengan mempertimbangkan lokasi dan kondisi lalu lintas, rambu dapat ditempatkan di sebelah kanan atau di atas daerah manfaat jalan. Jarak penempatan antara rambu yang terdekat dengan bagian tepi paling luar bahu jalan atau jalur lalu lintas kendaraan minimal 60cm.

6. Kalender



Gambar IV.9 Desain kalender.
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media	: 21cm x 14.8cm.
Teknis Produksi	: Printing Digital LaserJet.
Bahan	: kertas Sticker Vynil, Plat Akrilik (tebal 2.0mm).

Media kalender adalah salah satu media pendukung yang dibuat dengan menggunakan bahan akrilik. Untuk proses pembuatannya meliputi pembuatan kalender berdasarkan tahun 2017 pada *software* adobe illustrator, dan menggunakan dominan warna kuning. Pemilihan warna *background* kuning

bertujuan untuk mengingatkan masyarakat agar selalu waspada terhadap aksi-aksi kejahatan. Warna kuning dalam hal ini mengacu pada warna-warna dalam rambu-rambu kepolisian yang memiliki arti waspada, awas, serta hati-hati.

Ditambahkan logo pada bagian kanan bawah. Tata letak dari logo yang diterapkan pada kalender ini bertujuan agar dapat terlihat dengan jelas dan tidak menghalangi objek dari kalender tersebut. Untuk tahap pencetakan media menggunakan kertas *sticker vnyil* dan di*print* menggunakan printer *lasserjet*. Bahan akrilik dipotong sesuai dengan ukuran kertas *sticker* yang akan ditempelkan, menggunakan alat *lassercutting*. Setelah akrilik terpotong, kertas *vynil* yang sudah diprint kemudian ditempelkan pada permukaan akrilik.

7. *CD Cover*



Gambar IV.10 Desain *CD cover*
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media : 26,6cm x 18,5cm
Teknis Produksi : *Laser jet printing.*
Bahan : Kertas *art paper/glossy* 120 gr, kertas label *CD*.

Cover CD sebagai media pendukung yang memenuhi komunikasi dalam penyebaran iklan layanan masyarakat kampanye ini menggunakan bahan

kertas yang bertekstur halus dan berlapis plastik pada permukaannya. Proses pembuatan visualnya yaitu dengan menggunakan *software* Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator. Gambar yang ditampilkan dalam *CD cover* ini berupa logo dari kampanye tersebut. Setelah gambar selesai dibuat, kemudian gambar tersebut di*export* kedalam format *JPEG*. Untuk *output* yang dihasilkan akan dicetak menggunakan *printer* jenis *laserjet*. Sedangkan untuk label *CD* menggunakan kertas jenis stiker label *CD* dan dicetak.

8. Spanduk

   Spanduk sebagai media pendukung yang memenuhi komunikasi dalam penyebaran iklan layanan masyarakat kampanye ini, disebarkan dibeberapa tempat-tempat rawan kejahatan, dilingkungan pemukiman masyarakat. Bahan-bahan yang digunakan pun sama dengan media iklan baliho.

   Proses pembuatannya menggunakan *software* Adobe Illustrator, selanjutnya diekspor ke Adobe Illustrator. Pada media ini memunculkan gambar ilustrasi kejadian pembegalan. Penggunaan visual ini diambil agar penyampaian pesan kepada masyarakat tentang aksi-aksi kejahatan pembegalan mudah diterima. Penempatan logo kampanye dan logo dari POLRESTABES Bandung di sebelah kiri media ini bertujuan agar masyarakat mengetahui bahwa kampanye ini bekerja sama dengan pihak yang berwenang. Selain itu, kampanye ini dipertegas dengan memunculkan teks/kalimat "WASPADA! BEGAL MOTOR" seperti pada media baliho sebelumnya yang telah dibahas sebelumnya.

   Gambar ini menggunakan format *bitmap* dengan resolusi yang besar, hal ini agar hasil cetak dan ukuran pembesaran tetap berkualitas, tidak blur atau pecah bahkan berbintik. Setelah melalui proses *editing*, file diekspor ke *JPEG* dengan resolusi 300*dpi* dan *original size* serta format warna menggunakan *CMYK*. Selain dalam format *JPEG*, bisa juga menggunakan format *TIFF*. Proses akhir cetakan untuk memperbanyak media menggunakan mesin *digital printing*. Pemilihan format warna menggunakan format *CMYK*.



Gambar IV.11 Desain spanduk
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media : 3 m x 1m

Teknis Produksi : *Outdoor printing.*

Bahan : *Backlite* 440gr.

9. Brosur

Brosur sebagai media pendukung yang memenuhi komunikasi dalam penyebaran iklan layanan masyarakat kampanye ini disebarkan ketika masyarakat membuat dan memperpanjang SIM dengan cara menyertakannya dengan SIM ketika selesai dibuat/diperpanjang.

Adapun proses pembuatan brosur ini yaitu *file* gambar diedit menggunakan *software* Adobe Photoshop dan Illustrator dengan ukuran media A5, dan format warna *CMYK*. Setelah selesai proses *editing*, gambar disimpan dalam format *JPEG* maupun *TIFF*. Selanjutnya tahap pencetakan, untuk pencetakannya menggunakan bahan kertas *art paper* tipis 120 gr dan dicetak menggunakan *printer laserjet* dalam skala yang banyak. Pemilihan bahan *art paper* tipis dipilih karena selain memangkas biaya produksi, kertas jenis ini juga mudah dicari.



Gambar IV.12 Desain brosur
Sumber: Dokumen Pribadi.

Ukuran media : A5.

Teknis Produksi : *Digital printing, laser jet printer*.

Bahan : *Art paper* 120gr.